

ABSTRACT**Feasibility Study and Requirement Analysis of Digital Health Promotion Development for Millennial and Post-Millennial Generations in Surabaya**

Surabaya is facing various urban problems that are increasingly complex. Health problems such as non-communicable diseases, smoking-related diseases, alcohol and drugs consumption, traffic accidents, universal health coverage, and pollution are unavoidable consequences. Therefore, innovative solutions are needed such as digital health promotion for millennial and post-millennial generations as the largest segment of internet users.

The aim of this research is to conduct a feasibility study and requirement analysis as a basis to develop digital health promotion for millennial and post-millennial generations in Surabaya. This descriptive study used qualitative methods with case study approach. This research used purposive sampling on 24 informants, consist of several related parties who met the criteria. Data collection technique was carried out through in-depth interviews and documents review.

The results showed that characteristics of millennial and post-millennial generations in Surabaya are quite varied, although most of them have enough technological literacy. The results of social environment factors identification showed that there are social support from family, social environment both in cyberspace and in the real world, health workers, and related stakeholders. Informants also stated that the development of digital health promotion will increase ability of its users to carry out health promotion efforts and healthy living practices. Meanwhile, related to the effort expectations aspect, most of them considered that digital health promotion in Surabaya was quite easy to adopt. However, certain skills are still needed to anticipate complexities that may occur.

This research concludes that digital health promotion is needed and feasible to be developed in Surabaya. The design of digital platform to be developed for millennial and post-millennial generations can be in the form of digital application, social media, and/or websites. The various platform choices can cover one or more areas of health promotion, including education, advocacy, partnership, and/or other possible areas to develop.

Keywords: feasibility study, requirement analysis, health promotion, digital technology, millennial and post-milennial generations

ABSTRAK

Studi Kelayakan dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Promosi Kesehatan Berbasis Digital pada Generasi Milenial dan Post-Milenial di Kota Surabaya

Kota Surabaya sedang dihadapkan pada berbagai masalah perkotaan yang semakin kompleks. Masalah kesehatan seperti penyakit tidak menular, penyakit terkait perilaku merokok, konsumsi alkohol dan obat-obatan, kecelakaan lalu lintas, *universal health coverage*, polusi, dan sebagainya merupakan konsekuensi yang sulit dihindari. Oleh sebab itu, perlu solusi inovatif seperti halnya promosi kesehatan berbasis digital pada generasi milenial dan post-milenial sebagai segmen pengguna internet terbanyak.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan studi kelayakan dan analisis kebutuhan sebagai dasar pengembangan promosi kesehatan berbasis digital pada generasi milenial dan post-milenial di Kota Surabaya. Penelitian observasional ini bersifat deskriptif, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian menggunakan *purposive sampling* pada 24 informan, terdiri dari beberapa pihak terkait yang memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali data primer serta *documents review* untuk menggali data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik generasi milenial dan post-milenial di Kota Surabaya cukup bervariasi, meskipun sebagian besar telah melek teknologi. Hasil identifikasi faktor lingkungan sosial menunjukkan adanya dukungan sosial dari keluarga, lingkungan pergaulan baik di dunia maya maupun di dunia nyata, petugas kesehatan, serta *stakeholder* terkait. Para informan juga menyatakan bahwa pengembangan promosi kesehatan berbasis digital akan meningkatkan kemampuan penggunaannya dalam melakukan upaya promosi kesehatan dan praktik hidup sehat. Sedangkan terkait dengan aspek ekspektasi usaha, sebagian besar informan menilai bahwa teknologi digital untuk promosi kesehatan di Kota Surabaya cukup mudah diadopsi. Namun, tetap dibutuhkan keterampilan tertentu untuk mengantisipasi kerumitan yang mungkin terjadi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa promosi kesehatan berbasis digital memang dibutuhkan dan layak untuk dikembangkan di Kota Surabaya. Rancang bangun *platform* yang akan dikembangkan untuk generasi milenial dan post-milenial dapat berupa aplikasi digital, media sosial, maupun *website*. Berbagai pilihan *platform* tersebut dapat mencakup salah satu atau beberapa area promosi kesehatan yang meliputi edukasi, advokasi, kemitraan, maupun area lainnya yang memungkinkan untuk dikembangkan.

Kata kunci: studi kelayakan, analisis kebutuhan, promosi kesehatan, teknologi digital, generasi milenial dan post-milenial